

**PENERAPAN MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI
SDN 02 KUNCI SIDAREJA KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata 1

Oleh :
Arum Rahmah Dewi
NIM. 15490098

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arum Rahmah Dewi
NIM : 15490098
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn 02 Kunci Sidareja Kabupaten Cilacap adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Juli 2022

Yang Menyatakan,



Arum Rahmah Dewi

NIM. 15490098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arum Rahmah Dewi
NIM : 15490098
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (atas penggunaan jilbab dalam ijazah strata satu saya), seandainya suatu saat nanti terdapat instansi menolak ijazah tersebut.

Demikian suatu pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 20 Juli
2022

Yang Menyatakan



2367AJX948145192

Arum Rahmah Dewi

NIM. 15490098

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Arum Rahmah Dewi**
NIM : 15490098
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Proposal : PENERAPAN MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SDN 02 KUNCI SIDAREJA KABUPATEN CILACAP

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 04 Agustus 2022

Ketua Jurusan


Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I M.Si.
NIP.198003242009121002

Dosen Pembimbing


Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I M.Si.
NIP.198003242009121002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2286/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDN 02 KUNCI SIDAREJA CILACAP

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARUM RAHMAH DEWI
Nomor Induk Mahasiswa : 15490098
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 63071d9380cf5



Penguji I
Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I
SIGNED

Valid ID: 63082f142ba81



Penguji II
Nora Saiva Jannana, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63070df60043f



Yogyakarta, 12 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63084596679b9

MOTTO

من جد و جد

”Barang siapa yang bersungguh-sungguh, dia pasti berhasil”¹



¹Astuti, Novi Fuji. “Mengenal Arti Man Jadda Wa Jadda Beserta Artinya, Lengkap dengan Contohnya”. *Merdeka*. 2021 (<https://www.merdeka.com/jabar/mengenal-arti-man-jadda-wa-jadda-berikut-penjasannya-klm.html>, 14 Agustus 2022).

HALAMAN PERSEMBAHAN

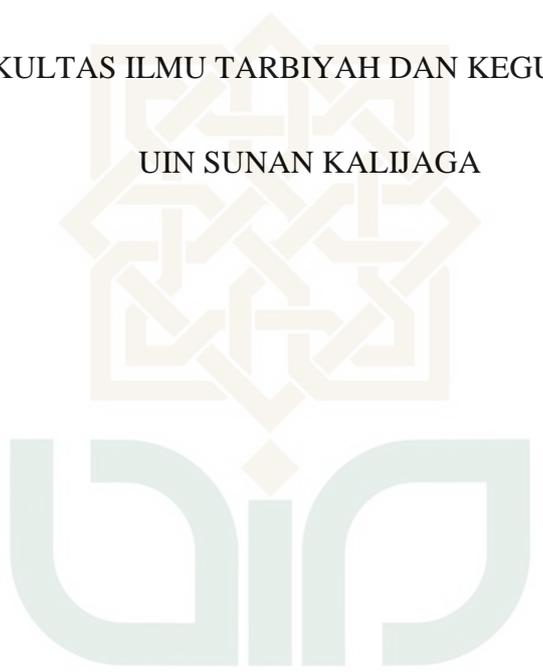
SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN

UNTUK ALMAMATER TERCINTA PROGRAM STUDI MANAJEMEN

PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGUARUAN

UIN SUNAN KALIJAGA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan *judul “Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD N 02 Kunci Sidareja Kabupaten Cilacap”*. Tidak terlupakan sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Rasulullah SAW yang senantiasa menjadi teladan bagi seluruh umat di dunia.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini dengan tepat waktu, tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I M.SI, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik serta Dosen Pembimbing Skripsi terimakasih telah meluangkangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, nasihat dan waktunya kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini dengan lancar.

4. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang dengan tulus memberikan wawasan, ilmu dan keterampilan kepada penulis.
5. Seluruh petugas TU (Tata Usaha) dan Staf fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang sudah membantu penulis dalam proses administrasi penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta penulis, Bapak Kudrat (Almarhum) dan Ibu Siti Ghonimah, yang tiada henti-hentinya mendo'akan, mendukung dan menyemangati penulis dalam segala hal proses yang penulis lakukan, serta kakak-kakak penulis yang selalu mendorong dan memotivasi penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
7. Ibu Tumirah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD N 02 Kunci, Sidareja, Cilacap yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD N 02 Kunci, Sidareja, Cilacap .
8. Ibu Syofiatun Rahmah, S.Pd selaku Guru dan wali kelas VI di SD N 02 Kunci, Sidareja, Cilacap yang menyambut hangat penulis dan membantu proses penelitian ini hingga selesai.
9. Teman-teman seperjuangan prodi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis.
10. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Akhirnya dengan bantuan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Semoga dengan terselesaikannya karya tulis yang sederhana ini, dapat memberikan motivasi dan manfaat bagi semua pihak. Sebelumnya, penulis mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan pada penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan selanjutnya.



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN JILBAB.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori	10
F. Metodologi Penelitian	21
G. Sistematika	30
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Lokasi Penelitian.....	32
B. Identitas Sekolah	32
C. Visi Misi.....	32
D. Tujuan	34
E. Kurikulum Sekolah.....	35

F. Daftar Guru dan Siswa.....	37
G. Sarana dan Prasarana.....	38
H. Denah Lokasi	38

BAB III PENERAPAN MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD N 02 KUNCI SIDAREJA CILACAP

A. Bentuk Manajemen Kelas Yang Dilakukan Oleh Guru Di SD N 02 Kunci Sidareja Pada Masa Pandemi Covid-19	39
B. Peranan Guru, Kepala Sekolah dan Wali Murid dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD N 02 Kunci Sidareja Pada Masa Pandemi Covid-19.....	52
C. Indikator apa saja yang membuat manajemen kelas pada masa pandemi Covid-19 di SD N 02 Kunci Sidareja telah berhasil dilaksanakan	60

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Laporan Jurnal Pembelajaran Daring Minggu ke 1.....	83
Gambar 1.2	Laporan Jurnal Pembelajaran Daring Minggu ke 2-3.....	83
Gambar 1.3	Analisis Nilai Hasil Belajar & Program Perbaikan.....	84
Gambar 1.4	Hasil Nilai Ujian Satu Semester.....	84
Gambar 1.5	Rekap Jurnal Sikap Sosial.....	85
Gambar 1.6	Rekap Jurnal Sikap Spiritual.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Wawancara
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran IV	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran VII	: Surat Telah Melakukan Penelitian
Lampiran VIII	: Sertifikat OPAK
Lampiran IX	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran X	: Sertifikat User Education
Lampiran XI	: Sertifikat IKLA
Lampiran XII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIII	: Sertifikat KKN
Lampiran XIV	: Sertifikat PLP I
Lampiran XV	: Sertifikat PLP II
Lampiran XVI	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVII	: Curriculum Vitae

ABSTRAK

Arum Rahmah Dewi, *Penerapan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD N 02 Kunci Sidareja Kabupaten Cilacap*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini didasari oleh wabah virus covid-19 yang menyerang seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Proses pendidikan yang semula tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran daring ini harus dilaksanakan dengan pengelolaan kelas yang tepat agar proses pembelajaran terwujud sebagaimana yang diharapkan sehingga motivasi belajar siswa meningkat demi tercapainya hasil belajar yang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD N 02 Kunci Sidareja Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif dengan mengambil latar di SD N 02 Kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Wawancara yang dilakukan menggunakan wawancara terstruktur dengan pedoman wawancara. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman, yaitu dengan cara mereduksi data, display data dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data penelitian ini dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) bentuk manajemen kelas daring yang diterapkan di SD N 02 menyesuaikan kurikulum darurat. (2) Peranan guru, kepala sekolah dan wali murid dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu guru menggunakan variasi metode pembelajaran, kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan penting, wali murid mendukung kebutuhan sandang pangan dan semangat belajar anaknya. (3) indikator yang membuat manajemen kelas pada masa pandemi *Covid-19* di SD N 02 Kunci Sidareja berhasil yaitu terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, tertib, disiplin dan bergairah; adanya hubungan yang baik antara siswa dan guru, maupun guru dan siswa secara interpersonal.

Keywords: Manajemen Kelas, Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar.

ABSTRACT

Arum Rahmah Dewi. Application of Class Management in Improving Student Learning Motivation During the Covid-19 Pandemic At SD N 02 Kunci Sidareja, Cilacap Regency. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

This research is based on the Covid-19 virus outbreak that attacks all aspects of life, including education. The educational process that was originally face-to-face has turned into online learning. This online learning must be carried out with proper management so that the learning process is realized as expected so that students' learning motivation increases in order to achieve maximum learning outcomes. This study aims to determine and describe the application of classroom management in improving student learning motivation during the Covid-19 pandemic at SD N 02 Kunci Sidareja, Cilacap Regency.

This research uses a descriptive qualitative approach taking the background at SD N 02 Kunci. Data collection techniques were carried out by observation, documentation and interviews. Interviews were conducted using structured interviews with interview guidelines. The data analysis technique uses the Miles & Huberman model, namely by reducing data, displaying data and drawing conclusions. The validity of this research data technique is by triangulation of sources and triangulation of techniques.

The results of the research show that: (1) the form of bold class management applied in SD N 02 adjusts the emergency curriculum. (2) The role of teachers, principals and guardians of students in increasing students' learning motivation, namely teachers use a variety of learning methods, principals as important policy holders, guardians of students support the needs of food and clothing and enthusiasm for learning their children. (3) indicators that make classroom management during the Covid-19 pandemic at SD N 02 Kunci Sidareja successful, namely the creation of a conducive, orderly, and fun learning environment; there is a good relationship between students and teachers, as well as teachers and students interpersonally.

Keywords : Classroom Management, Online Learning, Learning Motivation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Dari sejumlah tingkatan pendidikan formal, pendidikan di Sekolah Dasar (SD) adalah jenjang pendidikan awal yang sangat penting ditempuh oleh siswa untuk memperoleh bekal dasar pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang kelak bermanfaat untuk meneruskan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Namun saat ini proses Pendidikan mendapatkan rintangan yang berat karena dengan adanya pandemic *Covid-19* ini pendidik maupun peserta didik harus merubah sistem pembelajaran yang semula tatap muka menjadi tatap virtual (dalam jaringan/daring). Perubahan pola pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring menimbulkan tantangan bagi sekolah terutama para guru agar mampu mengelola kelas virtual menjadi kelas yang efektif. Guru juga harus sadar bahwa setiap siswa di kelasnya memiliki berbagai karakter yang harus dipahami. Guru bisa menggunakan berbagai teknik spesifik agar para siswa mampu memenuhi standar penilaian selama masa pandemi *Covid-19*. Usaha untuk mengembangkan motivasi belajar siswa agar bisa

mencapai standar penilaian dapat dilakukan melalui manajemen kelas yang baik.²

Motivasi belajar disini bisa juga diartikan sebagai membangun usaha untuk mencapai tujuan belajar yakni memahami materi dan pengembangan belajar. Rendahnya motivasi belajar bisa memunculkan dampak negatif bagi siswa yakni rendahnya keberhasilan dalam belajar dan kurang baiknya hasil belajar siswa. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada juga siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Maka dari itu di masa pandemi *Covid-19* ini dibutuhkan peranan yang bukan hanya guru saja tetapi wali murid dan kepala sekolah juga ikut andil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar sesuai dengan apa yang diinginkan. Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran ditentukan oleh pengelolaan kelas yang efektif.³

Sekolah Dasar Negeri 02 Kunci yang berlokasi di Kunci kecamatan Sidareja kabupaten Cilacap ini juga terkena dampak dari virus *Covid-19*. Sekolah tersebut menghentikan seluruh kegiatan pembelajaran di sekolah dan diganti dengan belajar di rumah yang menggunakan pola pembelajaran daring. Hal tersebut membuat sistem manajemen kelas berubah-ubah sehingga berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

² Pujiman, Rukayah dan Matsuri, "Penerapan Prinsip Manajemen Kelas dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 2 No 2 (2021): 125.

³ Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta : Gramedia, 2005), 82.

tentang bagaimana penerapan manajemen kelas pada masa pandemic *Covid-19* di SDN 02 Kunci Sidareja kabupaten Cilacap sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk manajemen kelas yang dilakukan oleh guru di SD N 02 Kunci Sidareja pada masa pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana peranan guru, kepala sekolah dan wali murid dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SD N 02 Kunci Sidareja pada masa pandemi *Covid-19*?
3. Indikator apa saja yang membuat manajemen kelas pada masa pandemi *Covid-19* di SD N 02 Kunci Sidareja telah berhasil dilaksanakan ?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bentuk manajemen kelas yang dilakukan oleh guru di sekolah tersebut pada masa pandemic *Covid-19*

- b. Untuk mengetahui peran guru, kepala sekolah dan wali murid dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah tersebut pada masa pandemi *Covid-19*
- c. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari manajemen kelas yang sudah dilakukan oleh sekolah tersebut pada masa pandemi *Covid-19*

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan pembelajaran pada masa pandemik khususnya sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran secara daring ataupun luring terutama di tingkat Sekolah Dasar.
- b. Sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan pelaksanaan pada masa pandemi serta untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran pada masa pandemik sehingga ada perbaikan agar berjalan lebih baik.
- c. Sebagai acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian ini dan memberikan manfaat di dunia pendidikan.

D. Kajian Penelitian terdahulu

Pertama, skripsi yang disusun Nur Salwa, berjudul *Manajemen Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN Palopo, tahun 2021*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen

pembelajaran online di sekolah tersebut telah terlaksana. Hal ini terlihat dari setiap guru yang menyusun rencana perangkat pembelajaran, seperti silabus dan rencana pembelajaran online yang lebih sederhana, kemudian guru mengirimkan pembelajaran dan tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa melalui media online. Setelah selesai, guru akan melaporkan hasil pembelajaran ke wilayah kurikulum untuk diperiksa, kemudian diserahkan kepada kepala sekolah. Pada tahap evaluasi, kepala sekolah bertindak sebagai supervisor untuk mengawasi proses pembelajaran online, mengawasi guru dan mengisi standar kinerja guru untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran online di masa pandemi Covid-19.⁴ Pada tahap akhir pengelolaan yaitu evaluasi tidak dijelaskan bagaimana proses mengevaluasi hasil belajar siswa di sekolah. Peneliti bisa melakukan penelitian lebih lanjut pada tahap evaluasi pengelolaan pembelajaran online sehingga dapat diketahui bagaimana hasil dari proses pengelolaan yang dilakukan oleh pihak sekolah.

Kedua, skripsi yang disusun Fitri Haryanti, berjudul *Implementasi Manajemen Kesiswaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTS Nurul Iman Kenali Asam Atas Kota Jambi, tahun 2021*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari segi perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan sudah terlaksana dengan cukup baik, namun terdapat kendala dalam pelaksanaan pembelajaran online di sekolah tersebut yaitu, ada beberapa wali murid dan siswa yang tidak terlibat pada saat proses pembelajaran online

⁴ Nur Salwa, "Manajemen Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN Palopo" (Skripsi, IAIN Palopo, 2021), 25.

berlangsung karena sebagian orang tuanya tidak memiliki hp android, dan ada pula yang memilikinya namun tidak memiliki kuota belajar dan batasan sinyal karena lokasi tidak dapat terkoneksi dengan sinyal internet.⁵ Seharusnya peneliti bisa memberikan solusi terkait walimurid dan siswa yang tidak memiliki *Smartphone* yaitu dengan cara sekolah memberikan sebuah instruksi belajar kelompok maksimal 6 siswa, yang tidak memiliki *Smartphone* akan bergabung dengan yang memiliki *Smartphone* tetapi tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku.

Ketiga, skripsi Khusnul Khotimah, yang berjudul *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Ipa Kelas IV Di SDN 2 Purwodadi Di Masa Pandemic Covid-19, tahun 2021*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi pembelajaran IPA di kelas IV di masa pandemi *Covid-19* sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari guru memberikan pelayanan maksimal melalui media online jika wali murid dan siswa kesulitan, memberikan pujian kepada siswa yang telah mengerjakan tugasnya dengan baik, sebaliknya guru juga bersikap bijak dalam menghadapi peserta didik yang tidak disiplin yaitu dengan memberikan hukuman/berupa teguran supaya peserta didik tidak melalaikan tugas dan kewajibannya.⁶ Namun, penelitian tersebut tidak menjelaskan apakah motivasi yang diupayakan oleh guru tersebut berjalan efektif, mengingat setiap siswa memiliki pemahaman dan masalah belajar

⁵ Fitri Haryanti, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Pada Masa Pandemi *Covid-19* di MTS Nurul Iman Kenali Asam Atas Kota Jambi" (Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 7.

⁶ Khusnul Khotimah, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Ipa Kelas IV Di SDN 2 Purwodadi Di Masa Pandemic *Covid-19*" (Skripsi, IAIN Metro, 2021), 6.

yang berbeda-beda serta faktor lingkungan yang berbeda pula. Untuk mengetahui hal tersebut, bisa dilakukan melalui tes yang diberikan oleh guru di sekolah tersebut sehingga peneliti bisa mengetahui sudah sejauh mana pemahaman para siswa dalam mata pelajaran di sekolah tersebut.

Ke-empat, skripsi Resy Muryati, yang berjudul *Proses Pembelajaran Daring/Luring pada masa pandemi Covid-19 di kelas I MI Nurul Ittihad Kota Jambi, tahun 2021*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring/luring dinilai kurang efektif dalam pembelajaran karena belum semaksimal mungkin dilaksanakan dan upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menerapkan sistem pembelajaran daring sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kepala sekolah yang memberikan fasilitas kuota internet kepada peserta didik, guru yang memberikan pembelajaran melalui media online serta wali murid yang membantu memberikan dorongan kepada siswa.⁷ Namun penelitian ini tidak menjelaskan bagaimana proses pembelajaran secara luring yang diterapkan di sekolah tersebut. Padahal terdapat upaya pihak sekolah untuk mengatasi hambatan yang memperbolehkan siswa untuk menemui wali kelas/guru sehingga proses pembelajaran secara daring/luring bisa berjalan lancar dan efektif.

Kelima, skripsi Amanah Dwi Wahyuni, yang berjudul *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Menggunakan Media E-Learning di*

⁷ Resy Muryati, "Proses Pembelajaran Daring/Luring pada masa pandemi Covid-19 di kelas I MI Nurul Ittihad Kota Jambi" (Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 10.

MIN 7 Ponorogo, tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran melalui media *E-Learning* terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari guru yang menyiapkan RPP, memilih metode pembelajaran dan alat bantu yang relevan yakni menggunakan video, kemudian guru juga memberikan motivasi di akhir video pembelajaran kepada peserta didik supaya peserta didik selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran meskipun daring, guru juga memantau pembelajaran siswa dengan sesekali mengecek absensi siswa, kemudian evaluasinya yakni dengan mengumpulkan resume atau mengerjakan soal latihan di *e-learning*.⁸ Namun pada penggunaan metode pembelajaran daring sebaiknya jangan hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan saja, tetapi bisa lebih kreatif dan bervariasi.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah. Oleh karena itu, agar penelitian ini dapat dilakukan dengan mudah, maka penulis mengemukakan beberapa teori dari rumusan masalah :

1. Manajemen Kelas

a. Pengertian Manajemen Kelas

⁸ Amanah Dwi Wahyuni, "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Menggunakan Media E-Learning di MIN 7 Ponorogo" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021), 2.

Manajemen Kelas adalah kegiatan untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan atau supervisi terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, efektif dan efisien, sehingga segala potensi peserta didik mampu dioptimalkan.⁹ Manajemen kelas merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat menyediakan fasilitas di sekolah khususnya kelas untuk melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini Sudarwan Danim menyatakan bahwa Manajemen kelas adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh pendidik, baik individual maupun dengan orang lain untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Kata perencanaan disini merujuk pada perencanaan pembelajaran dan unsur-unsur penunjangnya. Pelaksanaan bermakna proses pembelajaran, sedangkan evaluasi bermakna proses dan hasil pembelajaran.¹⁰

Menurut Rusdiana yang mengutip dari Hadari Nawawi mengemukakan bahwa pengelolaan kelas merupakan kemampuan guru atau wali kelas dalam mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah, sehingga

⁹ Priansa, Donni Junni, Karwati dan Euis, *Manajemen Kelas* (Bandung, Alfabeta, 2014), 11.

¹⁰ Badrudin, *Manajemen Peserta didik* (Jakarta : PT INDEKS, 2014), 97.

waktu dan dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan kelas yang berkaitan dengan kurikulum dan perkembangan peserta didik.¹¹ Sedangkan menurut Mulyasa mendefinisikan manajemen kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.¹²

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen kelas merupakan upaya proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas yang digunakan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana/kondisi kelas yang menunjang program pengajaran dengan jalan menciptakan suasana yang menyenangkan dan mempertahankan motivasi siswa untuk selalu ikut terlibat dan berperan serta dalam proses pembelajaran di sekolah.

b. Prinsip-prinsip Manajemen Kelas

Perlu dikuasai oleh guru prinsip-prinsip pengelolaan kelas yang meliputi :

- 1) Hangat dan antusias
- 2) Tantangan
- 3) Bervariasi

¹¹ Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015),166.

¹² Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 6.

- 4) Keluwesan
- 5) Penekanan pada hal-hal yang positif
- 6) Penanaman disiplin diri

Prinsip-prinsip pengelolaan kelas ini merupakan konsep-konsep yang harus diterapkan dalam proses belajar-mengajar¹³.

c. Indikator Keberhasilan Manajemen Kelas

Indikator Keberhasilan Manajemen Kelas adalah Pertama, Peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dapat mengikuti jalannya pembelajaran sesuai dengan kewajibannya sebagai pelajar dan yang kedua, tingkat keberhasilan manajemen kelas yang diterapkan dalam sebuah kelas di mana pada indikator kedua ini dapat diketahui dari faktor ketepatan penggunaan waktu atau waktu belajar yang dimanfaatkan dengan baik oleh peserta didik.

Keberhasilan manajemen kelas merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar dan membangun hubungan baik antara guru dan peserta didik.¹⁴ Selain itu guru dapat mengetahui peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, hal ini dapat menjadi evaluasi guru dalam pembelajaran yang nantinya akan diperbaiki mulai dari strategi pembelajaran, metode dan sebagainya. Dalam praktik evaluasi dan penilaian, pada umumnya

¹³ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA 2017), 148-150.

¹⁴ Tesya Nur Ova Rukmana, "Urgensi Penerapan Manajemen Kelas dalam Memantau Perkembangan Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar", *Inspirasi Manajemen* Vol 9, 1 (2022) : 5.

guru selalu mendasarkan pada proses pengukuran. Dalam pengukuran tentu harus ada alat ukur (instrumen) baik yang berbentuk tes maupun non-tes.¹⁵

Kriteria keberhasilan adalah patokan ukuran tingkat pencapaian prestasi belajar yang mengacu pada kompetensi dasar dan standar kompetensi yang ditetapkan yang mencirikan penguasaan konsep atau ketrampilan yang dapat diamati dan diukur. Secara umum kriteria keberhasilan pembelajaran adalah: (1) keberhasilan peserta didik menyelesaikan serangkaian tes, baik tes forma-tif, tes sumatif, maupun tes ketrampilan yang mencapai tingkat keberhasilan rata-rata 60%; (2) setiap keberhasilan tersebut dihubungkan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh kurikulum, tingkat ketercapaian kompetensi ini ideal 75%; dan (3) ketercapaian keterampilan vokasional atau praktik bergantung pada tingkat resiko dan tingkat kesulitan. Ditetapkan idealnya sebesar 75 %.¹⁶

Indikator keberhasilan pengelolaan kelas menurut arikunto antara lain :

- 1) terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, tertib, disiplin dan bergairah;

¹⁵ Arifin, Zaenal, *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, Teknik/Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 33.

¹⁶ Suaidinmath. *Kriteria Dan Indikator Keberhasilan Pemelajaran*. 4 November 2012
<https://suaidinmath.wordpress.com/2012/11/04/kriteria-dan-indikator-keberhasilan-pemelajaran/>

2) adanya hubungan yang baik antara siswa dan guru, maupun guru dan siswa secara interpersonal. Keberhasilan pelaksanaan manajemen pengelolaan kelas juga didapatkan dari peraturan kelas yang disepakati bersama. Pembelajaran tidak akan tercapai dengan efektif jika pendidik belum bisa mengelola kelas dengan baik. Peran orangtua dalam pembelajaran dikelas juga dibutuhkan agar mendapatkan nilai maksimal. Sosialisasi dalam pembelajaran di rumah dibutuhkan bagi guru dan orangtua sehinggaterciptanya pembelajaran yang kondusif.¹⁷

2. Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19

Pembelajaran dalam jaringan atau belajar *online* diawali dengan munculnya wabah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus yang disebut corona atau dikenal dengan istilah *Covid-19* (*Corona Virus Diseases-19*). Pandemi tersebut menyebabkan berbagai macam krisis kehidupan, salah satunya krisis pendidikan yang mengharuskan seluruh kegiatan sekolah dihentikan dan digantikan dengan belajar dari rumah atau biasa disebut pembelajaran daring (dalam jaringan). Sejak saat itu dikeluarkanlah edaran Mendikbud Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan *Covid-19* di lingkungan Kemdikbud.¹⁸ Dalam proses pembelajaran daring terdapat beberapa

¹⁷ Arikunto, Suharsimi, *Pendekatan Pengelolaan Kelas* (Bandung, 1988), 68

¹⁸ Kemdikbud, Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan *Covid-19*, Jakarta: Kemdikbud, 2020

aplikasi yang membantu kegiatan belajar mengajar, misalnya whatsapp, zoom, web blog, google meet dan sebagainya. Pemerintah juga mengambil peran dalam menangani ketimpangan kegiatan belajar selama pandemi covid 19 ini salah satunya dengan memberikan kuota belajar di setiap sekolah-sekolah.¹⁹

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah maupun di perguruan tinggi semuanya daring. Keputusan untuk berpusat ke pembelajaran jarak jauh diproses dengan cepat oleh lembaga-lembaga yang menggunakan tipe kepemimpinan bersama, Kemampuan lembaga pendidikan khususnya sekolah dalam melewati masa transisi dan transformasi sangat ditentukan oleh kompetensi pemimpin kritis yang peka terhadap krisis. Pemimpin telah menyadari lebih awal tentang berbagai potensi yang bisa menghalangi kegiatan organisasinya. Kepala sekolah memegang peranan penting dalam membuat kebijakan-kebijakan dalam mengatasi situasi krisis yang ada di sekolah agar pendidikan tetap berjalan. Zainal Arifin menjelaskan bahwa kegagalan lembaga pendidikan sering kali disebabkan oleh kualitas dan efektivitas keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang diambil oleh kepala sekolah. Dalam praktiknya, manajemen krisis menyediakan kemampuan berikut: lembaga pendidikan (sekolah) memberikan respon sistem pada saat krisis. Tanggapan ini membuat agensi Pendidikan (sekolah) melanjutkan pekerjaan sehari-

¹⁹ Ibid.,

hari mereka selama krisis terkendali. Manajemen krisis yang sistematis dapat menciptakan deteksi dini atau sistem peringatan. Banyak krisis yang bisa diatasi, atau setidaknya menanganinya secara lebih efektif melalui penyelidikan awal. Di samping itu, lembaga pendidikan (sekolah) harus menggunakan keahlian dalam merencanakan dan mengelola situasi dari berbagai bidang krisis.²⁰ Informasi dan pengetahuan tentang Covid-19 yang diketahui dengan benar oleh para pemimpin sekolah dapat menjaga pesan yang masuk akal dan mempertahankan organisasi. Para pemimpin sekolah juga perlu mengupayakan penginformasian tentang covid-19 agar para guru, staf, siswa, dan orang tua tidak membagikan informasi palsu (hoax).²¹

Pada masa pandemi (*Covid-19*) guru juga harus bisa melaksanakan manajemen kelas dengan baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan secara daring. Mengajar bukan hanya mengendalikan, melainkan bekerja sama dengan siswa untuk belajar, tumbuh, dan berhasil bersama. Dengan memiliki hubungan yang kuat antara siswa dan guru, kelas akan menjadi tempat bagi setiap anggota untuk mengekspresikan perasaan. Manajemen kelas bertujuan untuk membangun kontrol diri siswa melalui proses kemajuan siswa secara positif berdasarkan prestasi dan perilaku. Namun tidak hanya guru saja, tetapi orang tua siswa juga perlu tahu bagaimana sikap dan

²⁰ Ali Murfi, Irwan Fathurrochman, Atika, Nora Saiva Jannana, "Kepemimpinan Sekolah dalam Situasi Covid-19 di Indonesia", *Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol 5 No 1 (Mei 2020): 126-127.

²¹ *Ibid.*, 129.

perilaku siswa pada saat pengelolaan kelas berlangsung sehingga orangtua akan memberikan nasihat dan dukungan agar siswa mau berjuang dan termotivasi untuk belajar lebih giat sehingga hasil belajar siswa meningkat.²²

Pada masa pandemi (*Covid-19*) ini, guru sulit mengontrol pada peserta didiknya hal ini dikarenakan pembelajaran dilakukan secara online (*daring*) sehingga guru harus melakukan berbagai hal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dimasa pandemi ini. Untuk melaksanakan manajemen kelas pada masa pandemi *Covid-19* maka tentu harus adanya perencanaan terlebih dahulu. Perencanaan kelas sangat penting bagi guru karena berfungsi untuk:

- a. Menjelaskan dan merinci tujuan yang ingin dicapai di dalam kelas.
- b. Menetapkan aturan yang harus diikuti agar tujuan kelas dapat tercapai dengan efektif.
- c. Memberikan tanggung jawab secara individu kepada peserta didik yang mada di kelas.
- d. Mempertahankan serta memonitor berbagai aktivitas yang ada di kelas agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.²³

²² Chandra, Ritu. "Classroom Management for Effective Teaching", *International Journal of Education and Psychological Research (IJEPR)*, Vol 4,4 (2015) : 13.

²³ Khairal Jailani. "Perencanaan Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Masa Pandemi (Covid-19)". *Kompasiana*. 2020.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal Bahasa latin yaitu *move* yang berarti dorongan yang ada di dalam diri seseorang untuk mampu melakukan sesuatu hingga mencapai tujuan tertentu. Motivasi disini juga diartikan sebagai hasrat, dorongan dan kebutuhan seseorang untuk bisa melakukan suatu aktivitas. Berdasarkan hal itu, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang bertindak untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi untuk belajar dalam diri seseorang akan menumbuhkan keinginan dan meningkatkan semangat dalam belajar. Motivasi belajar disini bisa juga diartikan sebagai membangun usaha untuk mencapai tujuan belajar yakni memahami materi dan pengembangan belajar.²⁴

Rendahnya motivasi belajar bisa memunculkan dampak negatif bagi siswa yakni rendahnya keberhasilan dalam belajar dan kurang baiknya hasil prestasi belajar siswa. Setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda, ada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan ada juga siswa yang memiliki motivasi

(https://www.kompasiana.com/khairaljalani1406/5fad17ad8ede4810af680f52/perencanaan-manajemen-kelas-untuk-meningkatkan-kualitas-pembelajaran-di-masa-pendemi-covid-19?page=3&page_images=1, 6 Desember 2021)

²⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/Motivasi>

belajar rendah. Begitupun sebaliknya, apabila siswa mempunyai tingkat motivasi belajar yang tinggi dan tekun, maka kemungkinan untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan akan lebih besar.²⁵

b. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Guru, guru memiliki peran yang penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Seorang guru harus memiliki berbagai kreativitas dan efektifitas pada metode yang digunakan pada pembelajaran tertentu sehingga bisa meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Faktor Orang Tua dan Keluarga, orang tua dan keluarga di rumah juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, orang tua dan keluarga harus bisa membimbing, membantu, dan mengarahkan anak dalam mengatasi kesulitan belajar. Peran keluarga di rumah, bisa diwujudkan dengan pendampingan saat belajar. Ketika anak bisa memahami konsep-konsep dalam pelajaran maka anak akan termotivasi juga untuk belajar.

²⁵ Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta : Gramedia, 2005), 82.

- 3) Faktor Masyarakat dan Lingkungan, Lingkungan sekitar juga berpengaruh terhadap motivasi belajar pada masa anak sekolah, misalnya teman-teman sepermainan. Seorang anak yang rajin mengikuti kegiatan pembelajaran secara rutin akan mempengaruhi dan mendorong teman-temannya untuk melakukan kegiatan yang sama yaitu semangat belajar.²⁶

c. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Upaya meningkatkan motivasi belajar anak dalam kegiatan belajar di sekolah, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh guru yaitu:

- 1) Memberi angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya.
- 2) Hadiah dapat menjadi motivasi yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah
- 3) Kompetisi persaingan, baik yang individu maupun kelompok dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.
- 4) Ego-involvement menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai

²⁶ Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta : Gramedia, 2005), 84.

tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting

- 5) Memberi ulangan, para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan.
- 6) Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.
- 7) Pujian apalagi ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa.
- 8) Hukuman, hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi motivasi.²⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memiliki karakteristik alami

²⁷ Ibid., hal 92.

(*natural setting*) sebagai sumber data langsung dengan pengamatan, wawancara, deskriptif, proses lebih dipentingkan daripada hasil, analisis dalam penelitian ini lebih mementingkan makna.²⁸ Makna adalah data yang sebenarnya, data yang sudah pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang terlihat.²⁹ Peneliti memilih metode kualitatif untuk mengamati, menggali data, mengkaji sesuai dengan faktanya di lapangan dan dianalisis dengan teori yang sudah ada.

Penelitian ini juga difokuskan untuk memahami fenomena yang dialami antar subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan secara langsung dan proses lainnya yang terjadi di lapangan. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan data secara lebih mendalam dan mengetahui hasil dari penerapan manajemen yang dilakukan oleh sekolah tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga bisa menghasilkan hasil belajar yang diharapkan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N 02 Kunci Sidareja, karena SD N 02 Kunci Sidareja merupakan salah satu sekolah yang peserta didiknya sebagian besar tinggal di pelosok desa dengan alat media elektronik terbatas untuk mengikuti pembelajaran daring. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti di SD N 02 Kunci Sidareja. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2021.

²⁸ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif," *Equilibrium* 5, no. 9 (2009): 4.

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R and D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan responden atau pihak yang memahami informasi tentang obyek penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Selanjutnya untuk menentukan informan harus memenuhi kriteria sebagai berikut³⁰:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
- b. Mereka tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 221.

- e. Mereka yang pada mulanya tergolong cukup asing dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu:

1. TP01 selaku Kepala Sekolah SD N 02 Kunci Sidareja
2. TP02 selaku Wali Kelas dan Guru Kelas VI di SD N 02 Kunci Sidareja
3. Wali Murid kelas VI di SD N 02 Kunci Sidareja (4 orang):
 - a) WM01 kelas VI
 - b) WM02 kelas V
 - c) WM03 kelas IV
 - d) WM04 kelas VI
4. Siswa siswa kelas VI di SD N 02 Kunci Sidareja (5 orang) :
PD01, PD02, PD03, PD04, PD05.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis observasi partisipasi pasif. Dimana peneliti hanya datang dan

mengamati kegiatan peserta didik yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran daring dan tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.³¹ Peneliti datang ke SD N 02 Kunci Sidareja untuk mengamati lingkungan sekolah, sarana prasarana sekolah. Kemudian peneliti mengamati proses pembelajaran daring melalui aplikasi whatsapp dan zoom, serta proses pembelajaran luring yang diadakan di masjid terdekat sekolah atau di sekolah.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi data secara mendalam dan terbuka mengenai masalah yang diteliti yaitu tentang Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD N 02 Kunci Sidareja Cilacap. Wawancara dilakukan dengan responden yang mengetahui, memahami dan mengalami tentang pembelajaran daring di SD N 02 Kunci. Peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci, TP01 selaku Kepala Sekolah SD N 02 Kunci, TP02 selaku Wali Kelas dan Guru Kelas VI SD N 02 Kunci, Wali Murid kelas VI SD N 02 Kunci yaitu WM01, WM02,

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 227.

WM03, WM04 dan Siswa siswa kelas VI SD N 02 Kunci yaitu PD01, PD02, PD03, PD04, PD05.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk mengumpulkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD N 02 Kunci Sidareja Cilacap, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan tidak didasarkan pada perkiraan.³² Dokumentasi yang diperoleh yaitu data sekolah, data tenaga pendidik dan peserta didik kelas VI, Nilai Ujian kelas VI, dokumentasi lingkungan sekolah dan dokumentasi proses kegiatan peserta didik saat melaksanakan pembelajaran daring dan luring.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi secara sistematis agar dapat ditafsirkan dan diketahui maknanya.³³ Adapun

³² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 158.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 334.

analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu³⁴:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data, dalam proses ini dilakukan proses merangkum, memilih, menyeleksi, serta memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga akan didapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dalam hal ini peneliti mewawancarai beberapa informan tentang Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD N 02 Kunci Sidareja Cilacap. Dari hasil wawancara tersebut peneliti mengambil data yang penting atau dibutuhkan dengan cara mereduksi data agar data yang tidak berkaitan dengan penelitian tidak perlu disajikan dalam penyajian data.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun hingga kita dapat menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data sering digunakan pada data kualitatif dalam bentuk teks naratif. Dalam melakukan penyajian data selain dengan teks naratif, bisa berupa matriks, grafik, jaringan dan bagan. Dengan

³⁴ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247–49.

mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penyajian data maka langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti dalam bentuk pernyataan singkat sehingga, dapat menggambarkan hasil penelitian terkait Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD N 02 Kunci Sidareja Cilacap.

Kesimpulan awal yang diperoleh masih bersifat sementara dan dapat berubah ketika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat.

Akan tetapi, apabila kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

6. Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang bersifat menggabungkan

data dari berbagai sumber dan data yang telah ada.³⁵ Peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi untuk mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Validasi triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. triangulasi sumber adalah proses penggabungan data yang dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. triangulasi teknik adalah usaha untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu adalah proses dimana dalam menguji data dipengaruhi oleh waktu. Karena waktu juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi validitas dan kredibilitas data.³⁶ Pada penelitian ini untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- a. triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.³⁷ Seperti triangulasi sumber dari hasil wawancara kepala sekolah, wali kelas, guru kelas, wali murid dan murid itu sendiri di SD N 02 Kunci Sidareja.
- b. triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi

³⁵ *Ibid.*, hal. 330.

³⁶ *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2008, 127–28.

³⁷ *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

dengan teknik yang berbeda.³⁸ Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas, guru kelas, wali murid dan murid itu sendiri di SD N 02 Kunci Sidareja kemudian dilakukan pengecekan dengan hasil observasi dan dokumentasi.

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, guna memudahkan dalam pembahasan dan memberikan gambaran mengenai penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti merumuskan sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut³⁹:

BAB I yang berisikan mengenai pendahuluan, pada BAB ini peneliti memaparkan mengenai latar belakang masalah yang menjadi fokus pada penelitian ini, adanya rumusan masalah berisikan gagasan pertanyaan dari hal yang telah diteliti oleh peneliti, terdapat juga tujuan dan kegunaan penelitian digunakan untuk menjelaskan secara singkat capaian apa yang telah diperoleh setelah penelitian, dan adanya kajian penelitian terdahulu yang digunakan untuk membahas tentang persamaan dan perbedaan antara penelitian yang sejenis tetapi berbeda judul dan tujuan penelitian, kerangka teori dan metode penelitian. Kerangka teori berisi tentang teori yang mampu menjabarkan maksud dan judul penelitian. Sedangkan metode penelitian untuk menjelaskan bagaimana cara mengambil data, teknik pengumpulan data, analisis data dan sistematika Pembahasan.

³⁸ *Ibid.*, hal 373.

³⁹ Arifin Zainal dan Nora Saiva Jannana, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, 2020).

BAB II membahas mengenai gambaran umum SD N 02 Kunci Sidareja. Gambaran tersebut meliputi lokasi, letak dan keadaan geografis, Identitas SD N 02 Kunci Sidareja, visi, misi, dan tujuan SD N 02 Kunci Sidarejal, Kurikulum SD N 02 Kunci Sidareja, struktur organisasi di SD N 02 Kunci Sidarejal, dan Sarana Prasarana SD N 02 Kunci Sidareja.

BAB III berisi tentang pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung, berupa data tentang Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD N 02 Kunci Sidareja Cilacap.

BAB IV adalah penutup. Pada bagian bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran peneliti, kata penutup, serta bagian terakhir terdapat daftar pustaka.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD N 02 Kunci Sidareja, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk manajemen kelas VI di SD N 02 Kunci Sidareja berupa perencanaan yang terdiri dari pembuatan RPP sesuai kondisi lapangan, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media whatsapp, zoom, youtube, dan guru kelas cukup mampu mengorganisir kendala yang terjadi, kemudian evaluasi pembelajaran ada ujian tertulis dan praktek menggunakan metode take home, dikelas dengan tetap jaga jarak dan wajib masker dan google form
2. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan variasi metode pembelajaran, peran kepala sekolah yakni menjaga kestabilan sekolah yakni dengan menyampaikan informasi yang sebenarnya tentang covid-19, memonitor jalannya pembelajaran, mengadakan rapat guna evaluasi guru dan siswa, peran orang tua yakni mendukung kebutuhan pangan, semangat anak-anaknya.

3. Indikator yang membuat manajemen kelas pada masa pandemi *Covid-19* di SD N 02 Kunci Sidareja bisa dilihat dari komunikasi yang baik antara guru dan siswa, guru dan orang tua serta kepala sekolah dengan guru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran sebagai bahan penerapan manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi:

1. Bagi kepala sekolah untuk tetap memantau dan mengkoordinir perkembangan selama proses pembelajaran daring.
2. Bagi tenaga pendidik untuk lebih berinovasi dalam pembelajaran daring agar peserta didik tidak merasa bosan dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran daring. Bagi peserta didik untuk menghargai pendidik ketika pembelajaran daring dilaksanakan dan aktif dalam mengikuti pembelajaran daring.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang perkembangan penerapan manajemen kelas pada masa pandemi di sekolah dasar yang belum diteliti kemudian dapat mengembangkan teori yang sudah diteliti.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin atas izin Allah SWT dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Penerapan Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD N 02 Kunci Sidareja Kabupaten Cilacap. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun terhadap penelitian ini sangat peneliti harapkan. Semoga penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Murfi, Irwan Fathurrochman, Atika, Nora Saiva Jannana, 2020. *Kepemimpinan Sekolah dalam Situasi Covid-19 di Indonesia*, *Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol 5 No 1
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin Zainal dan Nora Saiva Jannana. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta didik*. Jakarta: PT INDEKS.
- Chandra, Ritu. 2015. Classroom Management for Effective Teaching. *International Journal of Education and Psychological Research (IJEPR)* 4 (4).
- Dwi Wahyuni, Amanah. 2021. *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Menggunakan Media E-Learning di MIN 7 Ponorogo*. Skripsi, IAIN Ponorogo.
- Haryanti, Fitri. 2021. *Implementasi Manajemen Kesiswaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTS Nurul Iman Kenali Asam Atas Kota Jambi*. Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Jailani, Khairal. 2020. *Perencanaan Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Masa Pandemi (Covid-19)*. Diakses pada tanggal 6 Desember 2021. https://www.kompasiana.com/khairaljailani1406/5fad17ad8ede4810af680f52/perencanaan-manajemen-kelas-untuk-meningkatkan-kualitas-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid-19?page=3&page_images=1.
- Kemdikbud. Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan *Covid-19*, Jakarta: Kemdikbud.
- Khotimah, Khusnul. 2021. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Ipa Kelas IV Di SDN 2 Purwodadi Di Masa Pandemic Covid-19*. Skripsi, IAIN Metro.

- Mulyasa. 2015. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murfi, Ali, dkk. Mei 2020. Kepemimpinan Sekolah dalam Situasi Covid-19 di Indonesia, *Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (1): 119-136.
- Muryati, Resy. 2021. Proses Pembelajaran Daring/Luring pada masa pandemi *Covid-19* di kelas I MI Nurul Ittihad Kota Jambi. Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
- Muspiroh, Novianti. 2019. Manajemen Kelas Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sabibul Huda Kota Cirebon. *Journal Of Islamic Education Management* 3 (2): 146-158.
- Mustakim, Iqbal. 2021. Peran Guru Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Tematik Yang Efektif Melalui Rumah Di Era Pandemi *Covid-19* MIN 1 Oku Selatan. Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mutaqinah, Rina dan Taufik Hidayatullah. 2020. Implementasi Pembelajaran Daring (Program BDR) Selama Pandemi *Covid-19* di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal PETIK* 6 : 163-172.
- Karwati, Euis dan Donni Junni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung : Alfabeta.
- Prasetyaningtyas, Susi. 2021. Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Secara Online Selama Darurat *Covid-19* Di SMP N 1 Semin. *Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5 : 86-94.
- Pujiman, Rukayah dan Matsuri. 2021. Penerapan Prinsip Manajemen Kelas dan Pengaruhnya terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam* 2 (2): 124-128.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2016. *Penelitian Kualitatif*. Equilibrium.
- Rizqiyah, Lailatul. 2018. Teknik Tes Dan Nontes Sebagai Alat Evaluasi Hasil Belajar. Makalash, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

- Rohayati, Ratih. 2021. Pengaruh Pengelolaan Kelas Secara Daring Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Era Pandemi *Covid-19* Pada Mapel Ekonomi Di SMA PGRI Subang. Skripsi, Universitas Pasundan.
- Rusdiana. 2015. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Rukmana, Tesya Nur Ova. 2022. Urgensi Penerapan Manajemen Kelas dalam Memantau Perkembangan Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Inspirasi Manajemen* 9 (1)
- Sadirman. 2005. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Gramedia.
- Salwa, Nur. 2021. *Manajemen Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN Palopo*. Skripsi, IAIN Palopo.
- Suaidinmath. *Kriteria Dan Indikator Keberhasilan Pemelajaran*. <https://suaidinmath.wordpress.com/2012/11/04/kriteria-dan-indikator-keberhasilan-pemelajaran/>. 4 November 2012
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukring. 2016. Pendidikan Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik. *Tadris Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* 1 (1): 69-80.
- Wikipedia. Motivasi, diakses pada tanggal 28 Oktober 2021. <https://id.wikipedia.org/wiki/Motivasi>.
- Zain, Rinduan. *Olah Data Kualitatif*. diakses Maret 19 2017. <http://elearning.ncie.education/course/view.php?id=6>.